

Analisis Pengaruh Program *Safety Observation Tour* (SOT) terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Karyawan di *Unit Mechanical Maintenance* Pabrik Baturaja 2 PT. Semen Baturaja Tbk.

Analysis of the Effect of Safety Observation Tour (SOT) Program on Occupational Safety Behavior of Employees in the Mechanical Maintenance Unit at the Baturaja 2 Plant of PT Semen Baturaja Tbk.

Setiatriarini Tirtaweningtias¹, Enda Kartika Sari^{2*}, Eriyana Yulistia³, Aisyah Stiyawardani⁴, Aditya Sundawa

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Baturaja

^{*}Correspondent Author: endaunbara@gmail.com

ABSTRACT

Since June 2019 PT. Semen Baturaja Tbk. adding one corporate cultural value (Corporate Value), namely Work Safety Culture, the value of work safety culture is considered to be very important for the company because the company wants everyone who is active at PT. Semen Baturaja Tbk. in good health, safe and free from work-related illnesses. One of the real programs carried out by PTSB management is conducting Safety Observation Tour (SOT) training. This research was conducted to determine the influence of the SOT program on employee work safety behavior at the Baturaja 2 Factory mechanical maintenance work unit at PT Semen Baturaja. The analytical method used is a single linear regression model. The data obtained was analyzed using the SPSS IBM Statistics program. From the results of the data processing carried out, the results showed that the SOT program had an effect on the work safety behavior of mechanical maintenance work unit employees with a regression coefficient of 0.147. From the results of the T test carried out, the results showed that the calculated t value (3.430) > t table (2.069), and can also be seen at the significance level of 0.002 < 0.05. And for the F test results, the results obtained were f count = 11.766 > f tabel = 3.422 or a significance value of 0.002 < 0.05. And based on the results of the T and F tests, it shows that the Safety Observation Tour (SOT) program has a positive and significant influence on the implementation of work safety for employees of the Baturaja 2 Factory mechanical maintenance work unit of PT Semen Baturaja Tbk.

Keywords: *Implementation, Program SOT, Safety*

ABSTRAK

Sejak bulan Juni 2019 PT. Semen Baturaja Tbk. menambahkan satu nilai budaya perusahaan (*Corporate Value*) yakni budaya Keselamatan Kerja (*safety*), nilai budaya keselamatan kerja dianggap menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan menginginkan semua orang yang beraktivitas di PT. Semen Baturaja Tbk. dalam keadaan sehat, selamat dan terbebas dari penyakit akibat kerja. Salah satu program nyata yang dilakukan oleh pihak manajemen PTSB adalah dengan melakukan pelatihan *Safety Observation Tour* (SOT). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program SOT terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* Pabrik Baturaja 2 di PT Semen Baturaja. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear tunggal. Data yang didapat, dianalisis dengan program SPSS IBM

Statistics. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa program SOT berpengaruh terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan unit kerja *mechanical maintance* dengan koefisien regresi sebesar 0,147. Dari hasil uji T yang dilakukan, didapatkan hasil menunjukkan nilai t hitung (3,430) > t tabel (2,069), dan dapat dilihat juga pada tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Serta untuk hasil uji F, didapatkan hasil nilai > atau nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dan berdasarkan hasil uji T dan F ini, menunjukkan bahwa program *Safety Observation Tour* (SOT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan kerja pada karyawan unit kerja *mechanical maintance* Pabrik Baturaja 2 PT Semen Baturaja Tbk.

Kata Kunci: *Implementasi, Keselamatan Kerja, Program SOT*

PENDAHULUAN

Industri semen merupakan salah satu sektor industri yang strategis yang memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur nasional. PT Semen Baturaja Tbk. adalah pelopor di antara produsen semen di Sumatera Selatan. PT Semen Baturaja memiliki salah Pentingnya lingkungan kerja yang aman merupakan nilai inti perusahaan. Setiap orang yang bekerja di PT. Semen Baturaja Tbk. berhak mendapatkan kesehatan, keselamatan, dan bebas dari penyakit akibat kerja, oleh karena itu perusahaan sangat mengutamakan budaya keselamatan kerja.

Pimpinan Semen Baturaja telah menuliskan K3 sebagai nilai budaya yang terintegrasi dan berupaya aktif menjadikannya sebagai nilai perusahaan dengan mendorong dan berupaya membangun program yang dapat dirasakan oleh setiap orang yang terlibat di perusahaan. Sebuah program yang asli yang dilakukan oleh pihak manajemen PT SB adalah dengan mengikuti program yang telah disediakan oleh SIG (Semen Indonesia Group) yaitu *Safety Observation Tour (SOT)*. Program Tujuannya agar hal ini tertanam dalam budaya Semen Baturaja sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan bahaya yang mungkin terjadi dalam pekerjaan. Selain itu, program SOT dapat memberikan dampak nyata terhadap pentingnya budaya keselamatan di tempat kerja implemetasinya. Oleh karena itu,

penulis merasa perlu melakukan analisis dampak pengaruh program *SOT* terhadap perilaku keselamatan kerja *mechanical maintenance* Pabrik Baturaja 2 di PT Semen Baturaja Tbk.

BAHAN DAN METODE

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date (Rahmadi, 2015). Penelitian ini melakukan:

a. Observasi (pengamatan)

Istilah "observasi" mengacu pada tindakan mengumpulkan fakta atau informasi melalui panca indera. Peneliti menggunakan observasi sebagai sarana untuk menghubungkan titik-titik antara asumsi teoritis mereka dan dunia nyata (Fiantika *et al.* 2022).

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan terorganisir yang dirancang untuk memperoleh informasi spesifik dari responden narasumber (Ardiansyah *et al.* 2023).

c. Wawancara

Salah satu cara peneliti mendapatkan informasi adalah melalui wawancara, di mana mereka berbicara dengan informan atau responden dan

mengajukan pertanyaan kepada mereka (Fiantika *et al.* 2022).

d. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" mengacu pada proses dimana makalah didukung dengan bukti yang diambil dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti buku, esai, surat wasiat, dan dokumen hukum. (Nugraha *et al.* 2021).

2) Data Sekunder

Kebutuhan data penelitian dapat dilengkapi dengan menggunakan data sekunder, yaitu kompilasi bahan-bahan yang sudah ada. (Rahmadi, 2015). Penulis menggunakan data yaitu:

a. Studi pustaka

Untuk mempersiapkan penelitian, perlu dilakukan tinjauan pustaka, yang meliputi pencarian bahan yang relevan, membacanya, memahaminya, dan menafsirkannya. Tahap pertama dalam mengembangkan deskripsi tugas yang rinci dan dapat diterapkan adalah meninjau literatur yang relevan. belajar (Adlini *et al.* 2022).

b. Stuktur organisasi, standar atau prosedur K3 yang terdapat diperusahaan.

c. Laporan-laporan yang terkait K3

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Uji yang dilakukan meliputi:

1) Uji Validitas

Mencari tahu apakah alat tersebut sah adalah inti dari uji validitas. Artinya, perangkat tersebut dapat mengukur variabel target (Yusup, 2018). Data yang diperoleh instrumen dianggap sah apabila cocok dengan data yang benar-benar terjadi pada item yang diteliti. Kuesioner dianggap sah apabila nilai r korelasi hitung lebih besar dari nilai r tabel (Sanaky, 2021). Karena nilai r tabel yang diinginkan begitu tinggi, maka pengujian instrumen dengan jumlah sampel

sebanyak 25 orang dipastikan bahwa item kuesioner benar-benar valid.

Untuk memastikan validitas pengujian, kami membandingkan nilai r yang dihitung dengan tabel r untuk nilai df , dalam contoh ini $n - 1$ mewakili jumlah total sampel yang digunakan untuk analisis ini. 25. Berdasarkan uji dua sisi r tabel pada df 25 dan sig. 0,05 maka nilainya 0,3233. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner sah jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,3233), begitu pula sebaliknya.

Berikut persyaratan tesnya:

- a) Instrumen atau item pertanyaan dianggap sah apabila r -squared hitungnya lebih besar dari r -squared tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05).
- b) Menurut uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, instrumen atau item pertanyaan dianggap tidak valid apabila r hitungnya lebih kecil dari r tabel.

2) Uji Realibitas

Menurut Sanaky (2021), Salah satu cara untuk mengevaluasi keterpercayaan suatu alat ukur adalah dengan melihat indeks reliabilitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu alat pengukur konsisten dan bertahan dengan baik ketika diuji beberapa kali adalah dengan menjalankannya melalui uji reliabilitas. Ketika pengukuran berulang menghasilkan temuan yang sama, kita mengatakan bahwa alat pengukur tersebut dapat diandalkan. Merupakan praktik umum untuk melakukan uji validitas data sebelum menguji keandalan data. Pasalnya, sebelum melangkah lebih jauh ke pengujian reliabilitas data, perlu dipastikan bahwa data yang diuji valid. Namun, uji ketergantungan data tidak diperlukan jika data yang diukur tidak akurat. (Sugiono *et al.* 2020).

Salah satu uji reabilitas yang sering digunakan dalam bidang studi adalah penerapan Cronbach's alpha (Anggraini *et al.*, 2022). Adapun kaidah untuk

menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak adalah sebagai berikut: Jika nilai alpha 0,6 dan memiliki tingkat reliabilitas 0,7 menunjukkan reliabilitas yang memadai, dan nilai alpha yang lebih besar dari 0,80 menunjukkan bahwa semua item dapat diandalkan dan semua tes konsisten secara internal karena keandalannya yang baik. Ketergantungan lebih rendah jika alpha kurang dari 0,50. Satu atau lebih hal mungkin tidak dapat dipercaya jika alpha-nya rendah.

3) Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear sederhana karena hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Yusuf Alwy *et al.* 2024). Jika variabel dependen akan digunakan sebagai prediktor nilai variabel lain—sering kali dalam skala interval atau rasio—analisis ini akan membantu menentukan apakah hubungannya positif atau negatif dan, jika ya, berapa nilainya. Rumus untuk regresi sederhana (Harsiti *et al.* 2022):

$$Y = a + bx$$

Diketahui:

Y = Perilaku Keselamatan Kerja

a = konstanta

b = regresi parsial

X = Program SOT

4) Uji T

Peneliti melakukan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji statistik T. Menurut (Manuhutu *et al.* 2021), menjelaskan bahwa tujuan uji t adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen mempunyai pengetahuan terhadap variabel dependen. Sejauh (Akbar *et al.* 2024), Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan uji parsial yang disebut juga dengan uji t (t-test).

Ambang batas signifikansi 5% digunakan untuk melakukan tes ini. Hipotesis ditolak dan variabel independen secara parsial dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansi nilai t lebih besar dari 5% ($>0,05$). Namun jika nilai t hitung kurang dari 5% ($<0,05$), maka hipotesis nol dipertahankan. (Nafiudin *et al.* 2021). Berdasarkan hipotesis, terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen.

5) Uji F

Jika Anda ingin mengetahui apakah semua variabel independen model mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama, Anda dapat menjalankan uji F, yang disebut juga uji simultan. Salah satu pendekatannya adalah dengan mengukur besarnya kemungkinan yang signifikan secara statistik. (Aprilyanti, 2017). Menurut (Manuhutu *et al.* 2021), Variabel terikat akan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas atau variabel apabila nilai probabilitas signifikannya kurang dari 5%. Berikut adalah premis yang menjadi dasar uji F: (Pratama & Permatasari, 2021):

- a. Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel dan probabilitas (signifikansi) lebih besar dari $0,05(\alpha)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh simultan yang cukup besar terhadap variabel dependen, jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan probabilitas (signifikansi) kurang dari $0,05(\alpha)$.

Analisis Data

1 Model Menyeluruh

Bertujuan untuk mendapatkan pengaruh adalah fokus penelitian ini. program SOT terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja mechanical maintance PT Semen Baturaja. Berikut ini kerangka konsep untuk penelitian ini:

- 1) Variabel independen yang bebas berubah
Apabila perubahan suatu variabel mempengaruhi variabel lain, maka

dikatakan variabel tersebut bebas. Definisi lain dari variabel independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain menjadi perhatian. (Ningsih *et al.* 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Program Safety Observation Tour (SOT) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel X (Program SOT)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Program SOT telah disosialisasikan kepada karyawan melalui pelatihan.					
2	Program SOT berkenaan dengan pelaksanaan keselamatan kerja.					
3	Program SOT tidak sulit untuk diimplementasikan.					
4	Program SOT penting untuk meningkatkan keselamatan kerja.					

- 2) Variabel yang Diandalkan Variabel Lain
Menurut Agustian dkk. (2019), peneliti menilai variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain. Tidak peduli apakah dampaknya nyata atau tidak; yang penting ukurannya diukur,

terlepas dari apakah ia bertambah atau berkurang, atau fluktuasinya disebabkan oleh perubahan faktor lain. Untuk kepentingan penelitian ini, variabel dependennya adalah perilaku keselamatan kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel Y (Perilaku Keselamatan Kerja)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	ST S
1	Pekerjaan dilakukan sesuai SOP.					
2	Pemakaian helm <i>safety</i> saat bekerja.					
3	Pemakaian sepatu <i>safety</i> saat bekerja.					
4	Pemakaian <i>body hardness</i> saat bekerja di ketinggian.					
5	Pemakaian masker saat di area berdebu.					

- 3) Populasi
Kata “populasi” digunakan dalam metodologi penelitian untuk menggambarkan seluruh orang yang dianggap menjadi bagian penelitian karena sesuai dengan kriteria yang

ditetapkan peneliti studi yang dilakukan oleh Amin et al. pada tahun 2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan organik unit kerja *mechanical maintenance* Pabrik Baturaja 2 PT Semen Baturaja

(Persero) Tbk. yang berjumlah 25 orang. Karena total jumlah populasi yang di bawah 100 orang, maka populasi juga dinyatakan sebagai sampel.

2 Skala Penelitian

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert Dalam skala 1 sampai 5, pertanyaan negatif mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan pertanyaan positif mendapat skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Empat

kemungkinan jawaban—"sangat setuju", "setuju," dan "tidak setuju"—membuat Skala Likert. tercantum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Skala Penelitian

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL

Ada pemisahan yang jelas antara percakapan dan hasil penelitian. Hasilnya harus disajikan secara akurat dan jelas serta ringkas, tanpa literatur atau komentar lebih lanjut, dan tanpa menyatakan kembali prosedur yang diuraikan di bagian bahan dan metode. Tidak mungkin menampilkan data yang sama dalam format tabel dan grafik secara bersamaan;

seseorang harus dipilih. Tabel atau grafik bentuk terbuka (yaitu tanpa batas atas dan kanan) dapat dengan mudah dibuat.

Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antara item pernyataan individu dan total item pernyataan untuk setiap variabel, kami melakukan uji validitas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Validitas Variabel X

Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
X1	0,3233	0,728	Valid
X2	0,3233	0,772	Valid
X3	0,3233	0,745	Valid
X4	0,3233	0,728	Valid

Tabel 5. Validitas Variabel Y

Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Y1	0,3233	0,781	Valid
Y2	0,3233	0,750	Valid
Y3	0,3233	0,757	Valid
Y4	0,3233	0,822	Valid
Y5	0,3233	0,737	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Dengan menerapkan analisis reliabilitas menggunakan teknik Cronbarch Alpha pada variabel Program SOT (X) dan

Perilaku Keselamatan Kerja (Y), maka uji reliabilitas berupaya mengetahui keterpercayaan dan keterandalan jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Reabilitas

Variabel	Croanbarch Alpha	Keterangan
X	0,730	Reliabel
Y	0,822	Reliabel

Hasil Uji Regresi Sederhana Program SOT terhadap Perilaku Keselamatan Kerja

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Suatu variabel dianalisis menggunakan regresi apabila terdapat keterkaitan konseptual atau fungsional antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel

dependen dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis regresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Unit Kerja Pemeliharaan Mekanik PT Semen Baturaja menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji dampak program SOT terhadap perilaku keselamatan kerja. Dalam penelitian ini, $\alpha = 5\%$ digunakan sebagai ambang batas kepercayaan. Temuan dari analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	18.939	0,758		24.992	<0.001
Program SOT	0,147	0,043	0,582	3.430	0.002

Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Program SOT (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Perilaku Keselamatan Kerja (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan program SOT terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja.

Ha : Terdapat pengaruh penerapan program SOT terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja.

Mencari t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 25 - 1 - 1 \right) \\
 &= (0,025; 25 - 1 - 1) \\
 &= (0,025; 23) \\
 &= 2,069
 \end{aligned}$$

Hasil Uji F

Untuk menentukan apakah faktor-faktor independen secara kolektif berdampak pada variabel dependen dengan cara yang bermakna secara statistik, kita dapat menerapkan uji F ini.

Hipotesis kerja:

Hipotesis Nol: Pengaruh gabungan variabel X dan Y tidak mempengaruhi Y.

Ya, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan:

Signifikansi > 0,05 (tidak ada dampak) diperlukan untuk menerima H0

H0 ditolak bila signifikansi < 0,05 (berpengaruh)
 Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Means Square	F	Sig.
Regression	2.392	1	2.392	11.766	0.002
Residual	4.677	23	0,203		
Total	7.069	24			

PEMBAHASAN

Kami menafsirkan data dan membicarakan hasil penting. Kami membandingkan data terbaru dari penelitian sebelumnya dengan temuan untuk melihat bagaimana data tersebut dibandingkan, dikontraskan, dan menonjol. Penting untuk mengumumkan penemuan-penemuan baru dalam percakapan. Implikasi untuk mata pelajaran terkait ditawarkan di akhir pembicaraan.

Uji Validitas

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki corrected item-total correlation (r-hitung) > r-tabel yaitu 0,3233. Ini berarti seluruh item yang ada dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan variabel pengukuran penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel Program SOT mempunyai nilai Cronbach's alpha sebesar 0,730 dan variabel perilaku keselamatan kerja mempunyai nilai sebesar 0,822. Dengan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner ini dapat dipercaya. Artinya, data yang diperoleh dari setiap item pernyataan akan konsisten, oleh karena itu menanyakan kembali pernyataan tersebut

akan mendapatkan hasil yang hampir sama dengan yang pertama.

Hasil Uji Regresi Sederhana Program SOT terhadap Perilaku Keselamatan Kerja

Berdasarkan pada tabel 7, Variabel-variabel Program BRC kemudian digunakan untuk memperoleh persamaan regresi pengaruh perilaku keselamatan kerja:

$$Y = 18,939 + 0,147X$$

Dari hasil regresi linier tunggal di atas dapat diketahui

- 1) Jika program SOT konstan atau sebesar 0 (nol), maka perilaku keselamatan kerja nilainya 18,939
- 2) Jika Program SOT naik satu satuan, maka perilaku keselamatan kerja akan naik sebesar 0,147X.

Hal ini menunjukkan bahwa program SOT berpengaruh positif pada perilaku keselamatan kerja karyawan unit kerja mechanical maintance Pabrik Baturaja 2, dengan koefisien regresi variabel X sebesar 0,147.

Uji T

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Uji T:

- Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel Koefisien yaitu $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Karena $t_{hitung}=3,430 > t_{tabel}=2,069$, maka diketahui

bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sesuai dengan nilai t-nya. Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, karena nilai t hitung (3,430) > t tabel (2,069), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat juga pada tingkat signifikansi 0,002 (tabel 4.18) yang lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa program SOT secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan karyawan di unit kerja *mechanical maintance* Pabrik Baturaja 2 di PT Semen Baturaja. Beberapa contoh pengaruh yang diberikan program SOT terhadap keselamatan kerja adalah meningkatnya kesadaran untuk menggunakan APD di area pabrik, meningkatkan kesadaran bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan sesuai SOP perusahaan, serta lebih memiliki rasa peduli terhadap *unsafe action* dan *unsafe condition* saat bekerja.

Uji F

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,766 Model regresi dapat digunakan untuk meramalkan dampak variabel X terhadap variabel Y, asalkan ambang signifikansinya kurang dari 0,05 (0,002). Dibutuhkan untuk Tes F:

1. Nilai Signifikan yang diperoleh < 0,05
2. Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$

Mencari f_{tabel} :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (k; n - k - 1) \\ &= (1; 25 - 1 - 1) \\ &= (1; 23) \\ &= 3,422 \end{aligned}$$

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Uji F:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel Koefisien yaitu $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y karena berdasarkan nilai t, $f_{hitung}=11,766 > f_{tabel}=3,422$.

Hasil tabel 8 menunjukkan bahwa $f_{hitung}=11,766 > f_{tabel}=3,422$ atau nilai signifikansi

$0,002 < 0,05$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara program SOT (X) dengan perilaku keselamatan kerja (Y).. Program SOT memang memiliki pengaruh terhadap keselamatan kerja unit *mechanical maintenance* Pabrik Baturaja 2 di PT Semen Baturaja, hal ini sebenarnya dapat secara langsung dilihat dalam prakteknya di lapangan, contoh sederhana pengaruh dari program SOT adalah karyawan lebih memiliki kesadaran terhadap pentingnya APD dalam bekerja dan pentingnya mematuhi peraturan safety dan SOP Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program *Safety Observation Tour* (SOT) terhadap keselamatan kerja karyawan di unit *mechanical maintenance* Pabrik Baturaja 2 di PT. Semen Baturaja Tbk. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah keselamatan kerja (X) dan variabel dependen adalah keselamatan kerja (Y). Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Program *Safety Observation Tour* (SOT) berpengaruh terhadap pelaksanaan keselamatan kerja pada karyawan unit kerja *mechanical maintaince* PT Semen Baturaja. Hal ini bisa dilihat dari hasil Uji T dan Uji F. Pada uji T diperoleh nilai t hitung (3,430) lebih besar dari nilai t tabel (2,069), dan dapat dilihat juga pada Pada ambang signifikansi 0,05, nilainya kurang dari 0,002. Selain itu nilai uji F > atau Pada 0,002, nilainya kurang dari 0,05, menunjukkan signifikansi. Selain itu, menurut temuan banyak percobaan yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa program *Safety Observation Tour* (SOT) memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap pelaksanaan keselamatan kerja pada karyawan unit kerja *mechanical maintance* Pabrik Baturaja 2 PT Semen Baturaja Tbk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini, baik orang tua, dosen, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professiona1.v6i1.837>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita & M.Hum (eds.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Manuhutu, S., Matitaputty, I. T., Si, M., Louhenapessy, D. J., & Si, M. (2021). Perilaku Konsumen Indomaret (Studi Kasus Indomaret Desa Rumah Tiga Kota Ambon) Lingkungan Desa Rumah Tiga Juga.

Cita Ekonomika, 15(2), 33–47.

<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Nafiudin, Andari, Kurnia, D., & Tia Safitri, A. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen*, 7(2), 155–167.
<https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>

Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
<https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92.

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.

Nugraha, I. G. D. P., Yasna, I. M., & Nayun, I. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Asinkronus Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 1–7.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/67658>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
<https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>

Rahmadi. (2015). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (pp. 1–125). ANTASARI PRESS.

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.